

BAB IV

KESIMPULAN

Dari tahun 1998 sampai 2005, tingkat bunuh diri di Jepang selalu menembus angka diatas 30.000 kasus bunuh diri setiap tahunnya. Tindak bunuh diri tersebut tidak hanya terjadi dikalangan orang dewasa saja tetapi dikalangan anak-anak sekolah. Karena tingginya tingkat bunuh diri di Jepang, pemerintah Jepang terus mengamati fenomena bunuh diri yang terjadi di Jepang dan terus mencari cara untuk menekan tingkat bunuh diri di Jepang.

Bunuh diri di Jepang banyak disertai dengan pesan-pesan untuk keluarga seperti permintaan maaf, rasa tanggung jawab, serta sebagai aksi protes. Dalam film *Suicide Club*, banyak kejadian-kejadian dalam film yang merupakan cerminan dari kasus yang sebenarnya.

Pada film *Suicide Club*, terdapat sebab-sebab seseorang melakukan bunuh diri seperti; *ijime* yaitu gangguan yang didapat dari teman-teman disekolah, kebanyakan korbannya menjadi sering diam dan menyendiri sebelum akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan bunuh diri, depresi karena beban belajar, biasanya dikarenakan banyaknya tugas-tugas yang menumpuk sehingga tidak kuat untuk mengerjakannya, depresi karena pekerjaan, biasanya terjadi karena banyak tekanan yang didapat dari lingkungan pekerjaan termasuk juga tekanan dari atasan.

Depresi dalam pekerjaan banyak terjadi pada laki-laki yang berusia 50-an, kebanyakan alasannya adalah hilangnya pekerjaan. Bagi mereka alasan bunuh diri

bukan karena kemiskinan. Biasanya yang bunuh diri itu adalah pria setengah baya yang puluhan tahun bekerja diperusahaan yang sama tanpa pindah perusahaan.

Orang yang depresi juga mempunyai ciri-ciri seperti hilangnya minat, hilang juga energi. Segala sesuatu tampak seperti suatu yang besar dan terlalu menyusahkan/menyulitkan, bahkan untuk hal-hal seperti mengurus penampilan dan kebersihan diri mereka. Berkonsentrasi menjadi hal yang sangat sulit untuk dilakukan, dan mereka dapat membaca atau kalimat dalam buku secara berulang-ulang tanpa memahaminya. Mereka juga menjadi linglung dan cenderung untuk sering lupa. Pikiran-pikiran yang tidak wajar/abnormal pun terkadang muncul. Orang-orang depresi kadang-kadang memiliki keyakinan yang sangat besar bahwa mereka bersalah atas kejahatan-kejahatan yang sangat buruk, bahkan jika yang mereka sebut tindakan kriminal itu tampak seperti hal kecil bagi orang-orang lain. Mereka dapat merasa mereka tidak berharga untuk mendapatkan simpati atau bantuan atas kesulitan mereka, dan banyak orang depresi yang cenderung kehilangan rasa respek/hormat pada diri sendiri.

Semua itu juga tercermin dalam kasus-kasus bunuh diri yang ada di Jepang. Cara-cara bunuh diri yang dipakai di film *Suicide Club* juga cerminan dari kasus-kasus bunuh diri di Jepang. Melalui film *Suicide Club*, dapat dilihat bahwa depresi akan masalah hidup sangat mempengaruhi seseorang dan dapat memicu untuk melakukan bunuh diri. Adegan-adegan dari film *Suicide Club* secara garis besar sangat mencerminkan keadaan sesungguhnya dalam kehidupan nyata, tetapi dalam film *Suicide Club* terdapat pula adegan yang terlalu dilebih-lebihkan.

Pada kesimpulannya, karena depresi yang berlebihan maka orang Jepang lebih cenderung untuk menyelesaikan masalahnya dengan cara bunuh diri.

梗概

自殺はいろいろな方法でわざと自分を殺す行為である。日本においては年々自殺に関わる事件が多くある。1998年に日本においては自殺事件の割合が自殺を行う100,000人の24パーセントまで昇った。2003年は自殺事件が最も多いと記録している。当年では34,427件の自殺があるとされる。

自殺を因る人は学生や50歳から60歳までの男性である。0歳から60歳までの男性達は家族の名誉を汚すため、自殺を行う。その他の原因は何年ぶりに働いた会社に解雇され、年齢的に見て、新しい仕事につく確率も低いためである。若者の間に発生した自殺事件は最近自分の人生に非常に絶望するため（憂鬱症）と生治の非常に厳しい生活競争のためである。例えば、人気のある学校に入学する競争や別性との関係を作る問題の失敗、家族問題、仕事に嫌気がさしにことや他の生徒からの妨害である。その他の生徒からの妨害は「いじめ（ののしり、圧制、地位を踏むことを含む妨害である）」と言われ、自殺行為に導くものである。大勢の失敗した子供達は人気のある学校に入れなかったために絶望する。また、自殺を最後の手段として行う子供達は少なくはないのである。

本論

憂鬱症は以下の現象がある：

- いじめによる自殺
- 勉強の重荷による自殺
- 労働の重荷による自殺

自殺方法では次のようなものがある：

- 首吊り（首をくくり、死ぬこと）
- 大量服薬（過剰に薬を飲み、自殺をすること）
- 飛び込み（通る乗り物に飛び、自殺すること）
- 飛び降り（高い所から飛び降り、自殺すること）
- 刃物による失血死（鋭いものを使い、自殺すること）
- 焼身自殺（自分を焼き、自殺すること）

「自殺サークル」(Suicide Club) の映画により、人生の問題に対する
の憂鬱症はある人の人生に非常に影響を及ぼし、自殺に誘発できること
が見られる。

「自殺サークル」からのシーンは大体现実の人生における事実を映す。
しかし、その映画においても過度されるシーンもある。例えば、家庭問

題により憂鬱症がある一人の主婦は料理を作る最中に思い切り手を薄切りするシーンである。